

Lampiran 1

Hasil wawancara

ANALISIS PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG DALAM MENGUNAKAN PRODUK KECANTIKAN WAJAH

DAFTAR WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

- Nama :
- Alamat :
- Usia :
- Pendidikan :
- Uang saku/ bulan :
- Pekerjaan orang Tua :
- Pendapatan orang Tua :

1. Produk kecantikan apa yang anda gunakan dalam menjaga kelembaban wajah?
2. Apa alasan anda menggunakan produk tersebut?
3. Dari mana anda mengetahui produk kecantikan yang sekarang anda gunakan? Apakah dari temen, keluarga atau dari sosial media?
4. Berapa jenis produk kecantikan yang anda miliki saat ini?

5. Apakah anda mengetahui bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kecantikan yang anda miliki pada saat ini?
6. Apakah sudah sesuai dengan aturan syariat Islam?
7. Berapa biaya yang harus anda keluarkan dalam pembelian suatu produk kecantikan wajah?
8. Apakah dalam sebulan anda pasti membeli dan menggunakan produk kecantikan wajah?
9. Berapa kali dalam sehari anda menggunakan produk kecantikan wajah?
10. Menurut anda sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan termasuk kebutuhan yang harus dilakukan, atau kebutuhan pelengkap saja?
11. Wajah yang seperti apa yang anda utamakan untuk meningkatkan rasa percaya diri. Apakah wajah putih namun, tidak sehat? Apakah wajah bersih namun tidak putih tetapi, sehat?
12. Apakah peran label halal menjadi pertimbangan utama Anda dalam pengambilan keputusan pembelian suatu produk

HASIL WAWANCARA

1. Cahyawati Updiah Ningsih

Seorang mahasiswa D3. Perbankan Syariah angkatan 2014 yang berumur 20 Tahun yang berasal dari Kendal. Uang sakunya Rp 800.000 perbulan, pekerjaan orang tuanya wiraswasta dan setiap bulan penghasilan orang tuanya kurang lebih Rp 2.000.000 perbulan. Sebagai alumni pondok pesantren dan alumni Madrasah Aliyah (MA) seharusnya, pemahaman mengenai ajaran Islam terutama dalam hal aturan berkonsumsi harus lebih mendalam.

Menurutnya, produk kecantikan yang sesuai dengan keinginannya adalah produk temulawak, karena produk temulawak merupakan produk yang harganya murah dan hasilnya pun sangat memuaskan, hanya dalam waktu satu minggu perubahannya mulai muncul. Jenis produk temulawak yang digunakannya ada dua yaitu, produk siang dan malam. Biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli produk temulawak hanya Rp 28.000. Keinginannya menggunakan produk temulawak karena ajakan dari teman yang menggunakan produk tersebut. Peran label halal tidak menjadikannya sebagai pertimbangan utama dalam pembelian dan penggunaan suatu produk kecantikan. Namun, hal yang paling diutamakannya adalah hasil yang memuaskan yaitu hasilnya cepat dan putih tanpa mengetahui kandungan bahan yang digunakan. Dan menurutnya sebagai seorang wanita

menggunakan produk kecantikan wajah adalah sesuatu yang harus dilakukan karena akan menambah rasa percaya diri.¹

2. Aprilia Yuka Utami

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 22 Tahun dan berdomisili asli dari Semarang yaitu, di Perum Beringin Astri Timur No. 948. Uang sakunya Rp 450.000 perbulan, pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta dan pendapatannya Rp 2.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) yang pendidikan agamanya tidak dipelajari secara mendetail namun, pemahamannya mengenai perilaku dalam berkonsumsi sudah mencerminkan atau sesuai dalam aturan Islam.

Produk kecantikan yang sesuai dengan jenis kulitnya adalah *Garnier Acne Care Whitening Cream*. Menurutnya, produk tersebut dapat mengatasi kulitnya yang berjerawat dan berminyak. Biaya Jenis produk yang digunakan ada tiga yaitu siang, malam, dan sabun cuci muka. Dalam memilih dan menggunakan produk tersebut dipengaruhi keinginannya sendiri dan mengamati iklan televisi. Menurutnya, sebagai ummat Islam yang baik yang paling diutamakannya dalam pembelian dan penggunaan suatu produk kecantikan adalah label halal dari MUI. Dan dalam meningkatkan rasa percaya

¹ Hasil wawancara *Cahyawati Updiah Ningsih*, pada tanggal 30 April 2017

diri, seseorang tidak perlu wajah putih namun tidak sehat akan tetapi, yang paling diutamakan adalah wajah bersih namun sehat. Menurutnya, sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah bukan sebagai kebutuhan yang wajib dilakukan akan tetapi, sebagai kebutuhan pelengkap.²

3. Arianti M.S

Seorang mahasiswa D3. Perbankan Syariah angkatan 2014 yang berumur 21 Tahun dan berdomisili asli dari Brangsong Kendal. Uang sakunya Rp 600.000 perbulan, pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta dan penghasilannya kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipelajari adalah ilmu-ilmu umum bahkan ilmu-ilmu agama tidak diajarkan. Namun, pengetahuannya tentang ajaran agama terutama dalam hal berkonsumsi sudah cukup baik yaitu mempertimbangkan kehalalan suatu produk. Akan tetapi, perilaku dalam menggunakan produk kecantikan masih tergolong berlebihan

Produk kecantikan yang menjadi andalannya adalah produk wardah karena produk tersebut sesuai dengan jenis kulitnya dan telah mendapat label halal dari MUI. Jenis produk yang dimilikinya satu paket wardah yang harganya mencapai Rp 300.000. Keinginannya membeli dan menggunakan produk tersebut dipengaruhi oleh teman,

² Hasil wawancara *Aprilia Yuka Utami*, pada tanggal 30 April 2017.

bahkan dari iklan. Dan menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan karena untuk meningkatkan rasa percaya diri.³

4. Meilani

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2015 yang berumur 20 Tahun dan berasal dari Lampung. Uang sakunya Rp 1.000.000 perbulan, pekerjaan orang tuanya sebagai Pegawai Negri Sipil (PNS) dan penghasilan orang tuanya Rp. 6.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA), yang dipelajari pada umumnya adalah pelajaran-pelajaran yang sifatnya umum, dan pelajaran-pelajaran agama diajarkan secara singkat. Namun, pengetahuannya tentang agama Islam terutama mengenai cara berkonsumsi sudah baik.

Menurutnya, produk kecantikan yang sesuai dengan jenis kulitnya adalah produk wardah karena sudah sesuai dengan aturan agama yaitu terdapat label halal pada kemasan. Pada mulanya dia mengetahui produk wardah dari teman dan sosial media. Jenis produk yang digunakannya pada saat ini berjumlah lima buah. Setiap bulannya dia tidak selalu membeli produk wardah akan tetapi, selalu menggunakannya. Apabila produk yang digunakannya telah habis barulah dia membelinya dan biaya yang dikeluarkan

³ Hasil wawancara *Arianti M.s.*, pada tanggal 1 Mei 2017.

untuk membeli lima produk wardah sebesar Rp. 150.000. Dalam menggunakan produk wardah bisa lima kali dalam sehari. Menurutnya, Sebagai seorang wanita dalam menggunakan produk kecantikan wajah merupakan suatu kebutuhan wajib. Karena, telah menjaga keindahan wajah yang Allah berikan. Selain itu, untuk menjaga kulit agar sehat dan bersih. Menurutnya, pertimbangan yang paling utama dalam berkonsumsi adalah mengetahui kehalalan suatu produk kecantikan yang akan digunakan.⁴

5. Yuni Catur Sugianti

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 23 Tahun yang berasal dari Grobogan. Uang sakunya Rp 800.000 perbulan, pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta dan pendapatannya Rp 3.000.000 perbulan. Sebagai alumni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) seharusnya pengetahuan mengenai Agama Islam harus lebih mendalam.

Menurutnya produk kecantikan yang sesuai dengan jenis kulitnya adalah produk *navagreen*. Karena produk tersebut sesuai dengan jenis kulitnya yang sensitif. Setiap bulannya pasti melakukan perawatan wajah di salon kecantikan yaitu di salon *Navagreen* dan membeli produk dari *Navagreen*. Biaya yang dikeluarkannya dalam melakukan perawatan wajah dan untuk membeli produk kecantikan wajah

⁴ Hasil wawancara *Meilani* pada tanggal 2 Mei 2017.

Rp 210.000 perbulan. Dalam menggunakan produk kecantikan wajah bisa 5 kali dalam sehari dan jenis perawatan yang dilakukannya seperti: *facial* dan sinar mikro. Jumlah produk yang digunakannya ada enam jenis seperti: krim siang (*day cream*), krim malam (*night cream*), toner, anti iritasi, serum, *facial wash*. Dalam penggunaan produk kecantikan wajah bahan dan label halal tidak terlalu diperhatikannya dan menurutnya, sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah merupakan kebutuhan yang wajib dilakukan, dan prioritas utamanya dalam menggunakan produk kecantikan wajah adalah wajah yang putih.⁵

6. Kelly Ayu Utami

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2011 yang berumur 24 Tahun yang berasal dari Grobogan. Uang sakunya Rp 700.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya Rp 5.000.000 perbulan. Sebagai alumni D3. Perbankan Syariah kemudian melanjutkan Strata 1 (S1) pastinya pengetahuan tentang agama Islam terutama dalam hal aturan dalam berkonsumsi sudah mendalam.

Produk kecantikan yang digunakan adalah produk Pond's, Wardah dan Sari Ayu. Alasannya, karena harganya terjangkau dan nyaman digunakan. Produk yang digunakan

⁵ Hasil wawancara *Yuni Catur Sugianti*, pada tanggal 2 Mei 2017.

pada saat ini merupakan hasil pengamatan dari teman yang telah menggunakan produk tersebut. Jenis produk Pond's yang dipakai ada dua yaitu *fondation* dan bedak padat. Produk wardah yang dimiliki ada tiga jenis yaitu bb krim, *facial wash* dan krim pagi. Sedangkan jenis produk sari ayu yang dimiliki hanya ada satu yaitu *fondation*. Jadi jenis produk yang dimilikinya ada 6 jenis. Menurutnya bahan yang digunakan sudah sesuai dengan aturan agama Islam dan sudah ada label halal dari MUI. Dalam sebulan tidak pasti membeli produk kecantikan akan tetapi, selalu menggunakan. Biaya yang harus dikeluarkan dalam pembelian produk kecantikan mencapai Rp 200.000 perbulan. Dalam pemakaian produk kecantikan wajah bisa mencapai enam kali dalam sehari. Menurutnya, sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan merupakan kebutuhan pelengkap. Wajah yang bersih namun sehat adalah hal yang paling diutamakan. Dalam memilih suatu produk kecantikan label halal menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan produk kecantikan.⁶

7. Luthfiyatul Alfiah

Seorang mahasiswa SI. Perbankan Syariah angkatan 2015 yang berumur 21 Tahun yang berasal dari Pati. Uang sakunya Rp 1.000.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Petani dan penghasilannya setiap bulan tidak menentu, karena seorang petani penghasilannya tergantung

⁶ Hasil wawancara *Kelly Ayu Utami*, pada tanggal 2 Mei 2017.

musim. Sebagai alumni Madrasah Aliyah (MA) seharusnya pengetahuan dalam berkonsumsi harus sesuai dengan ajaran Islam. Akan tetapi, perilaku yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak mencerminkan perilaku konsumen yang baik.

Berbagai perawatan dan penggunaan produk kecantikan telah dijelajahi mulai dari natasya, florin bahkan yang sekarang digunakan adalah produk theraskin. Menurutnya produk yang sesuai dengan jenis kulitnya saat ini adalah produk theraskin. Produk tersebut didapat melalui jual beli online dan jenis produk theraskin yang digunakan ada enam jenis. Menurutnya, pengetahuan mengenai bahan kandungan produk theraskin tidak menjadi permasalahan. Biaya yang harus dikeluarkan dalam pembelian produk theraskin sebesar Rp 200.000 perbulan dan melakukan perawatan wajah. Jenis produk theraskin yang digunakannya ada enam jenis dan dalam sebulan pasti membeli dan menggunakan produk theraskin tersebut. Penggunaan theraskin dalam sehari bisa mencapai enam kali dalam sehari tergantung jadwal perkuliahan. Menurutnya, merawat dan menggunakan produk kecantikan wajah merupakan hal yang harus dilakukan bagi seorang wanita, terutama untuk menambah rasa percaya diri. Menurutnya, peran label halal

dalam produk kecantikan tidak menjadi pertimbangan dalam proses pembelian.⁷

8. Sikhatunapiah

Seorang mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2015 yang berumur 21 Tahun yang berasal dari Brebes. Uang sakunya Rp 800.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Petani dan penghasilannya setiap bulan tidak menentu karena penghasilan yang didapat dari hasil pertaniannya tiga bulan sekali, dan untuk menyambung hidup orang tuanya mempunyai pekerjaan sampingan yaitu, sebagai tukang ojek. Dalam sebulan pendapatannya kurang lebih Rp. 1.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) memang wajar, pengetahuannya tentang agama kurang karena dalam pembelajarannya tidak membahas masalah agama Islam yang mendetail.

Menurutnya produk kecantikan yang saat ini sesuai dengan keinginannya adalah produk wardah karena hanya mengikuti trend. Tidak menutup kemungkinan, pada suatu saat ketika ada produk kecantikan yang baru dan terkenal maka, akan cepat terbawa arus untuk mengikutinya. Jenis produk wardah yang digunakannya sebanyak 5 jenis dan biayanya Rp 150.000 Menurutnya, peran label halal tidak menjadikan masalah dalam pembelian suatu produk kecantikan wajah. Akan tetapi, pertimbangan yang mendasar

⁷ Hasil wawancara *Luthfiyatul Alfiyah*, pada tanggal 2 Mei 2017.

adalah mengikuti trend dan harga yang murah. Dalam pemakaian produk wardah hampir tujuh kali pemakaian dalam sehari. Sebagai seorang mahasiswa yang tidak mau ketinggalan dengan trend menurutnya, menggunakan produk kecantikan merupakan kebutuhan yang wajib.⁸

9. Mirna Ulfa Ni'mah

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 21 Tahun yang berdomisili asli dari Boja. Uang sakunya Rp 400.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan penghasilannya Rp 1.000.000 perbulan. Sebagai alumni Pondok Pesantren dan alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) seharusnya, pengetahuan tentang agama Islam terutama dalam berkonsumsi harus lebih mendalam.

Menurutnya, produk kecantikan yang saat ini digunakannya adalah produk monalisa dan melakukan perawatan wajah di salon Monalisa. Alasannya, dengan melakukan perawatan di salon Monalisa dan menggunakannya menambah wajah semakin bersih, cantik, tidak kusam dan komedo-komedo menjadi hilang. Pada awalnya, hanya mengantar teman yang sedang melakukan perawatan wajah di salon Monalisa. Akan tetapi, lama kelamaan terbawa arus dan melakukan hal yang sama dengan temannya. Pengetahuannya mengenai kehalalan produk

⁸ Hasil wawancara *Sikhatunapiah*, pada tanggal 2 Mei 2017.

monalisa masih minim karena, tidak ada label halal yang tertera di salon tersebut. Dalam sebulan, biaya yang harus dikeluarkan untuk perawatan dan pembelian suatu produk di salon Monalisa mencapai Rp 200.000 perbulan. Dalam sehari, pemakaian produk kecantikan wajah yang sekarang digunakan bisa mencapai enam kali tergantung keluar dan tidaknya dari rumah. Sebagai seorang mahasiswa yang kebanyakan teman di sekitar lingkungannya melakukan perawatan wajah di salon tertentu, tentu hal itu akan membutnya tidak mau ketinggalan. Menurutnya, melakukan perawatan dan menggunakan produk kecantikan merupakan kebutuhan wajib dan peran label halal tidak menjadi prioritas utama dalam penggunaannya.⁹

10. Awaliah Imro'atul Khusna

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2016 yang berumur 19 Tahun yang berasal dari Pernalang. Uang sakunya Rp 700.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta dan pendapatannya Rp 1.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA).

Produk yang digunakannya pada saat ini adalah produk wardah. Alasannya, karena produk wardah menambah wajahnya terlihat bersih, sehat dan produk wardah sudah sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu aman digunakan dan sudah sesuai dengan MUI dan pada awalnya dia mengenal

⁹ Hasil wawancara *Mirna Ulfa Ni'mah*, pada tanggal 2 Mei 2017.

dan menggunakan produk wardah dari ajakan temannya. Jenis produk wardah yang digunakannya ada enam jenis produk. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian paket wardah bisa mencapai Rp 200.000 dan dalam sebulan tidak pasti membeli produk wardah, hanya saja membeli krim yang sudah habis dan dalam penggunaan produk tersebut bisa enam kali dalam sehari. Menurutnya, sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan merupakan suatu kebutuhan pelengkap, dan keputusan pembelian dan penggunaan produk kecantikan hal yang paling diutamakan adalah peran label halal oleh MUI dan efek yang baik bagi wajah.¹⁰

11. Siti Rubiah

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 23 Tahun yang berasal dari Pati. Uang sakunya Rp 700.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Petani yang mana setiap bulannya tidak dapat ditentukan berapa pendapatannya. Akan tetapi, bila sekali panen pendapatannya bisa mencapai Rp 25.000.000. Sebagai alumni Madrasah Aliyah (MA) seharusnya mempunyai pendirian yang kuat, dan mengetahui aturan dalam berkonsumsi yang baik menurut Islam.

Produk yang digunakannya pada saat ini adalah produk navagreen dan melakukan perawatan di salon

¹⁰ Hasil wawancara *Awaliah Imro'atul Khusna*, pada tanggal 2 Mei 2017.

Navagreen. Alasannya, hanya ingin mencoba. Menurutny, sebelum melakukan perawatan dan menggunakan produk dari salon Navagreen wajahnya banyak tumbuh jerawat. Akan tetapi, setelah melakukan perawatan dan menggunakan produk dari salon Navagreen jerawat yang dideritanya saat ini mulai menghilang. Sebelum menggunakan produk tersebut, berbagai cara telah dilukannya yaitu dengan melakukan konsultasi di rumah sakit Pati namun, jerawatnya tetap saja tidak menghilang. Pada akhirnya temannya menyarankan untuk mencoba melakukan perawatan di Navagreen. Produk yang digunakan ada empat jenis. Dan pengetahuan mengenai bahan kandungan dari produk yang dipakainya tidak tau sama sekali. Menurutny, dalam sebulan harus rutin dalam melakukan berbagai prawatan di Navagreen. Biaya yang harus dikeluarkan dalam sebulan mencapai Rp 236.000 perbulan. Akan tetapi, menurutny pengambilan keputusan dalam pemakaian dan pembelian suatu produk kecantikan peran label halal tidak menjadi pertimbangan yang utama. Akan tetapi, wajah putih dan sehat lebih diutamkannya dan sebagai seorang wanita dalam menggunakan produk kecantikan menjadi kebutuhan pelengkap.¹¹

¹¹ Hasil wawancara *Siti Rubiah*, pada tanggal 3Mei 2017.

12. Nurul Fitri

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 21 Tahun yang berasal dari Demak. Uang sakunya Rp 600.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta dan pendapatannya Rp 1.500.000 perbulan. Sebagai alumni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan sekarang bertempat tinggal di Pondok Pesantren al-Ma'rufiyah Bringin seharusnya, pengetahuan mengenai ajaran agama Islam terutama dalam berkonsumsi harus mencerminkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Menurutnya, produk kecantikan yang digunakannya adalah produk viva. Alasannya, karena sudah sesuai dengan kulit wajahnya. Akan tetapi, bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kecantikan yang digunakannya tidak tahu dan pada awalnya dia mengenal produk viva tersebut dari toko yang ada di sekitar rumahnya. Jenis produk viva yang digunakannya ada tiga jenis. Dalam sebulan, pembelian produk kecantikan wajah tidak pasti dibelinya. Akan tetapi, apabila sekali membeli hanya menghabiskan biaya Rp 50.000. Dalam menggunakan produk kecantikan setiap harinya hanya dua kali dalam sehari. Menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah adalah sebagai kebutuhan pelengkap saja dan dalam keputusan pembelian

suatu produk kecantikan, label halal tidak menjadi pertimbangan yang utama.¹²

13. Nur Alifatul Muafidah

Seorang mahasiswa D3. PBS angkatan 2014 yang berumur 21 Tahun yang berdomisili asli dari Kendal. Uang sakunya Rp 600.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai wiraswasta yaitu karyawan KLI dan pendapatannya Rp 1.700.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memang sudah sewajarnya pengetahuannya tentang agama Islam terutama dalam hal berkonsumsi sangatlah rendah.

Produk yang digunakannya pada saat ini adalah produk wardah. Alasannya, karena sesuai dengan jenis kulitnya. Menurutnya pengaruh iklan membuatnya merasa tertarik untuk menggunakan produk wardah. Jenis produk wardah yang digukannya ada enam jenis. Akan tetapi, pengetahuannya tentang kehalalan produk wardah sangat sedikit. Menurutnya produk wardah belum ada label halal, padahal produk kecantikan yang pertama kali mempunyai label halal adalah wardah. Dalam sebulan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli produk wardah sebanyak Rp 200.000. Dalam penggunaan produk wardah bisa mencapai lima kali dalam sehari. Menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah adalah suatu

¹² Hasil wawancara *Nurul Fitri*, pada tanggal 3 Mei 2017.

kebutuhan yang wajib. Menurutnya peran label halal tidak menjadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembelian dan penggunaan produk kecantikan wajah. Akan tetapi, yang menjadi pertimbangan utama adalah wajah yang putih dan mengenai kurang sehat tidak menjadi masalah.¹³

14. Raisa Melinda Pratiwi

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 21 Tahun yang berdomisili asli dari Jepara. Uang sakunya Rp 700.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pendapatannya Rp 3.000.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) dan alumni pondok pesantren seharusnya mengetahui barang-barang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Produk kecantikan wajah yang digunakannya pada saat ini adalah produk Larisa dan dia melakukan perawatan wajah di salon Larisa. Menurutnya dengan menggunakan produk larisa dan melakukan perawatan wajah di Salon Larisa membuatnya merasa lebih cantik dan lebih percaya diri. Informasi yang didapat mengenai produk dan salon Larisa dari temannya. Setelah dia melakukan perawatan kemudian membeli bebrapa jenis produk larisa. Namun, dia hanya

¹³ Hasil wawancara *Nur Alfiatul Muafidah*, pada tanggal 3 Mei 2017.

membeli dan menggunakan tiga jenis produk dari Larisa. Menurutnya bahan yang digunakan dalam pembuatan produk kecantikan tidak diketahuinya. Dalam sebulan dia tidak rutin melakukan perawatan di salon Larisa, dan ketika melakukan perawatan wajah dan membeli produk kecantikan biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp 120.000. Dalam sehari dia menggunakan produk larisa sebanyak lima kali dalam sehari. Menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan dan melakukan perawatan wajah adalah kebutuhan yang wajib dilakukan. Menurutnya dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan produk kecantikan wajah peran label halal tidak menjadi perhatian, yang paling diutamkannya adalah hasilnya bagus.¹⁴

15. Zendi Annsya Syofiana

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 22 Tahun yang berdomisili asli dari Semarang. Uang sakunya Rp 300.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya Rp 2.500.000 perbulan. Sebagai alumni Sekolah Menengah Atas (SMA) seharusnya dia mengetahui barang-barang yang diperbolehkan untuk dikonsumsi dan mengetahui batasan-batasan dalam berkonsumsi.

¹⁴ Hasil wawancara *Raisa Melinda Pratiwi*, pada tanggal 3 Mei 2017.

Menurutnya, produk kecantikan yang sangat sesuai dengan kulit wajahnya adalah produk kecantikan dari Larisa. Dalam sebulan dia selalu melakukan perawatan wajah di salon Larisa bahkan dia membeli produk larisa sebanyak sepuluh jenis. Minimnya pengetahuannya tentang komposisi bahan yang digunakan dalam produk larisa. Dalam sehari dia menggunakan produk larisa sebanyak enam kali dalam sehari. Jenis produk larisa yang dia miliki sebanyak sepuluh jenis. Dan biaya yang dikeluarkan setiap perawatan dan pembelian produk di salon Larisa bisa menghabiskan uang sebanyak Rp 400.000 sekali perawatan. Menurutnya, sebagai seorang wanita menggunakan dan melakukan perawatan wajah adalah hal yang wajib dilakukan agar dapat menambah rasa percaya diri. Dalam pembelian produk kecantikan wajah yang bersih dan sehat merupakan prioritas utama. Akan tetapi peran label halal tidak menjadi prioritas utama dalam keputusan pemakaian produk kecantikan wajah.¹⁵

16. Julian Nurul

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 22 Tahun. Uang sakunya Rp 600.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya Rp 2.000.000 perbulan. Dia merupakan lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memang

¹⁵ Hasil wawancara *Zendi Annsya Syofiana*, pada tanggal 3 Mei 2017.

sudah menjadi kewajiban bahwa pengetahuannya mengenai agama Islam terutama mengenai perilaku dalam berkonsumsi masih sangat rendah.

Produk kecantikan yang digunakannya pada saat ini adalah produk larisa, bahkan dia melakukan perawatan wajah di salon Larisa. Menurutnya dengan melakukan perawatan wajah dan menggunakan produk larisa dia merasa kulitnya jauh lebih bersih dari pada sebelumnya. Pada awalnya dia melakukan perawatan dan menggunakan produk dari larisa karena ajakan dari teman. Jenis produk larisa yang dia miliki sebanyak empat jenis. Dalam sebulan dia tidak selalu melakukan perawatan wajah dan ketika produk yang dimilikinya sudah habis maka dia akan membeli dan melakukan perawatan wajah. Biaya yang harus dikeluarkannya dalam pembelian dan perawatan wajah bisa mencapai Rp 150.000. Dalam sehari pemakaian produk kecantikan wajah bisa empat kali dalam sehari tergantung pergi dan tidaknya. Menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Akan tetapi, dalam pembelian suatu produk kecantikan peran label halal tidak menjadi prioritas utama dalam keputusan pembelian dan pemakaian.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara *Julian Nurul*, pada tanggal 3 Mei 2017.

17. Tri Isma Rokhaeni

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 umurnya 21 Tahun. Uang sakunya Rp 600.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya Rp 1.600.000 perbulan. Pendidikan terakhirnya adalah D3 perbankan Syariah dan kemudian dia melanjutkan S1 mengambil jurusan Ekonomi Islam.

Produk kecantikan wajah yang menjadi andalannya adalah produk wardah. Alasannya karena produk wardah nyaman, halal dan sesuai dengan kulit wajahnya. Kepercayaan mengenai produk kecantikan yang sekarang digunakan merupakan ajakan dari temannya. Jenis produk wardah yang dimilikinya pada saat ini sebanyak delapan jenis. Menurutnya dia tidak mengetahui mengenai bahan apa yang digunakan dalam pembuatannya. Akan tetapi, dia mengetahui bahwa produk wardah telah mendapatkan label halal dari MUI. Dalam sebulan dia pasti membeli produk wardah dan biaya yang dikeluarkannya sebesar Rp 140.000. Dalam kehidupan sehari-hari pemakaian produk wardah tergantung jadwal perkuliahan. Apabila kuliahnya tiga kali maka, pemakaian produk wardah juga tiga kali. Sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah merupakan kebutuhan pelengkap bukan kebutuhan wajib. Menurutnya, peran label

halal menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan suatu produk kecantikan wajah.¹⁷

18. Anis Toifatul Zulfa

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 21 Tahun dan berasal dari Grobogan. Uang sakunya Rp 1.000.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya kurang lebih Rp 3.000.000 perbulan. Pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Atas (SMA).

Produk kecantikan wajah yang digunakannya adalah produk hayfa. Selain menggunakan produk hayfa dia juga melakukan perawatan wajah di salon Hayfa. Menurutnya dengan melakukan perawatan dan menggunakan produk hayfa dia merasa lebih nyaman, lebih cantik dan tidak malu dengan teman-teman yang lainnya. Dia melakukan perawatan wajah sesuai dengan anjuran teman-temannya. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli dan melakukan perawatan wajah sebanyak Rp 350.000. Jenis produk yang dimilikinya sebanyak enam jenis dan pengetahuannya, mengenai bahan-bahan pembuatan produk hayfa dia tidak mengetahuinya bahkan tidak mengetahui apakah sudah sesuai syariat Islam atau belum. Dalam sebulan dia tidak selalu membeli akan tetapi selalu melakukan perawatan ke salon Hayfa. Dalam

¹⁷ Hasil wawancara *Tri Isma Rokhaeni*, pada tanggal 3 Mei 2017.

sehari dia menggunakan produk hayfa sebanyak 4 kali dalam pemakaian. Sebagai seorang wanita dia merasa bahwa melakukan perawatan merupakan suatu kebutuhan wajib. Menurutnya, peran label halal tidak menjadi perhatiannya dalam keputusan pembelian. Akan tetapi, yang menjadi prioritasnya adalah wajah yang bersih dan sehat.¹⁸

19. Anisa Fauziah

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 yang berumur 22 Tahun. Uang sakunya Rp 1.000.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya Rp 1.000.000 perbulan. Pendidikan terakhirnya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA)

Produk kecantikan yang digunakannya adalah produk hayfa. Alasannya karena kulit wajahnya terlalu sensitif dan menurutnya, setelah melakukan perawatan wajah dan menggunakan produk dari hayfa dia merasa lebih nyaman dan merasa kulit wajahnya semakin cerah dan bebas dari jerawat. Pada mulanya dia mengenal salon Hayfa dari salah satu temannya yang kebetulan melakukan perawatan wajah di Salon tersebut. Produk kecantikan yang saat ini digunakan ada delapan jenis produk. Rendahnya pengetahuannya mengenai bahan pembuatan produk kecantikan wajah yang sekarang digunakan. Biaya yang harus dikeluarkan setiap kali

¹⁸ Hasil wawancara *Anis Toifatul Zulfa*, pada tanggal 3 Mei 2017.

pemakaian dan perawatan dia bisa menghabiskan uang sebesar Rp 500.000 perbulannya. Setiap harinya dia menggunakan produk hayfa lima kali dalam sehari. Menurutny sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan wajah merupakan kebutuhan yang harus dilakukan. Dalam keputusan pembelian dan pemakain produk kecantikan peran label halal tidak menjadi perhatian yang utama. Akan tetapi, menurutnya dalam pemakaian produk kecantikan hasil yang memuaskan adalah hal yang paling diutamakan.¹⁹

20. Siti Farikhatul Jannah

Seorang mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2013 umurnya 23 Tahun. Uang sakunya Rp 1.500.000 perbulan. Pekerjaan orang tuanya sebagai Wiraswasta dan pendapatannya perbulan bisa mencapai Rp 2.000.000. Pendidikan terakhirnya adalah Madrasah Aliyah (MA).

Produk kecantikan yang menjadi andalannya adalah produk wardah. Alasannya, karena wajahnya termasuk wajah yang sensitif dan tidak diragukan lagi kehalalan produk wardah. Pada awalnya dia mengetahui produk wardah dari keluarganya. Jenis produk wardah yang dimilikinya pada saat ini adalah sepaket wardah, dan bagusnya pengetahuannya mengenai bahan pembuatan produk wardah dan dia sudah yakin kalau bahan-bahan yang digunakan sudah sesuai dengan

¹⁹ Hasil wawancara *Anisatul Fauziah*, pada tanggal 3 April 2017.

syariat Islam yaitu sudah mendapat label halal dari MUI. Biaya yang harus dikeluarkan dalam pembelian sepaket wardah sebesar Rp 300.000. dalam sebulan dia tidak pasti membeli produk wardah. Namun, dia akan membeli bila salah satu produk wardahnya habis. Dalam sehari dia menggunakan produk wardah lima kali dalam sehari. Menurutnya sebagai seorang wanita menggunakan produk kecantikan merupakan kebutuhan pelengkap, karena menurutnya “*the power of lipstick*”.²⁰

²⁰ Hasil wawancara Siti Farikhatul Jannah, pada tanggal 2 April 2017.

Lampiran 2

Foto Informan



Wawancara dengan Yuni catur Sugianti



Wawancara dengan Sikhatunapiah



Wawancara dengan Luthfiyatul Alfiyah



Wawancara dengan Mirna Ulfa Ni'mah



Wawancara dengan Siti Rubiah



Wawancara dengan dengan Nurul Fitri



Wawancara dengan Nur Alifatul Muafidah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : LUTHFIYATUL LAILI
NIM : 132411109
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Pati, 25 Maret 1994
Agama : Islam
Alamat : Prawoto, Sukolilo Kab. Pati
Pendidikan :

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Prawoto Lulus Tahun 2007
- Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Prawoto Lulus Tahun 2010
- Madrasah Aliyah (MA) Sunan Prawoto Lulus Tahun 2013
- Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2017

Semarang, 29 Mei 2017

Hormat saya



LUTHFIYATUL LAILI

